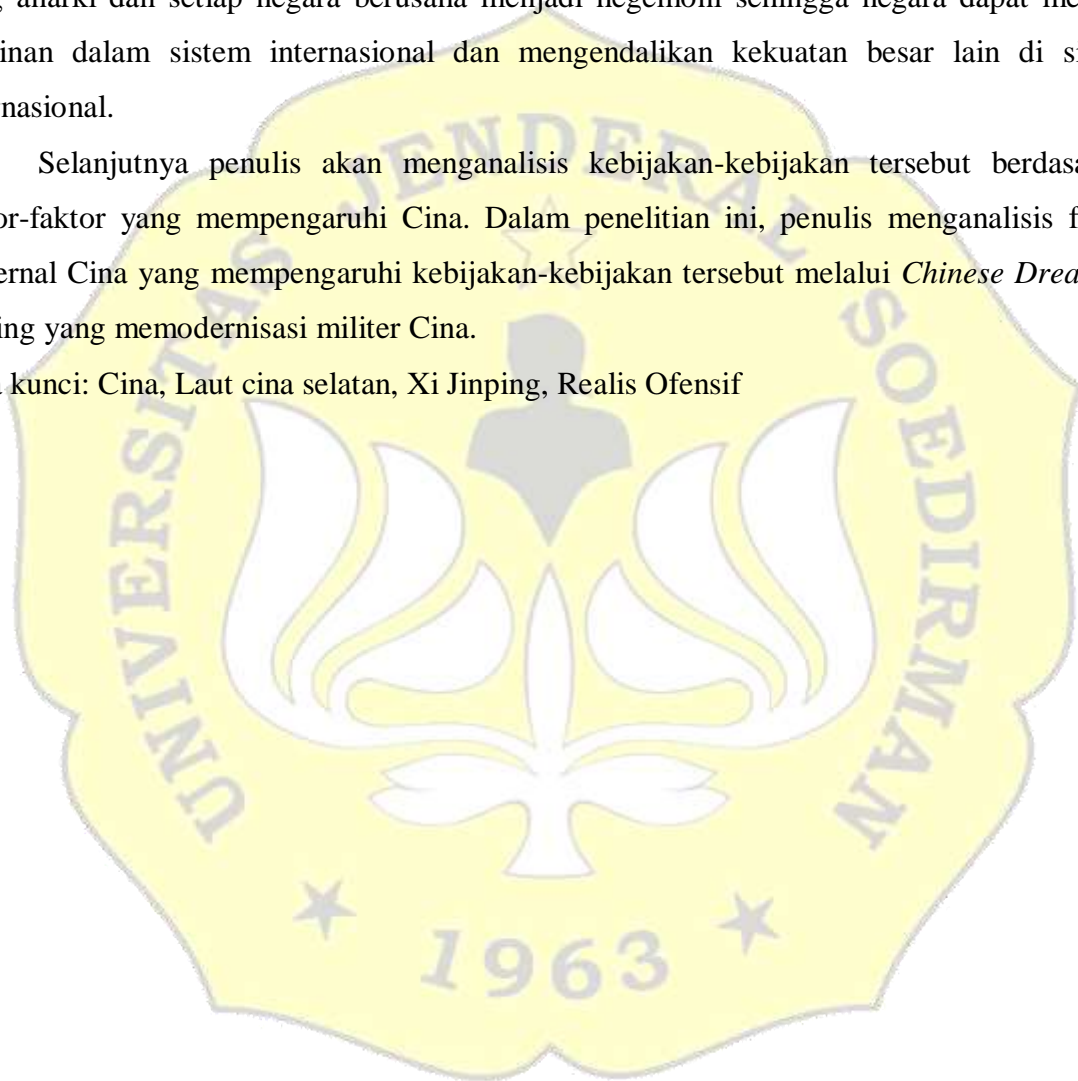


RINGKASAN

Penelitian berjudul “Kebijakan Luar Negeri Cina dalam Laut Cina Selatan Tahun 2014-2018” menggunakan teori realis ofensif. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis latar belakang kebijakan luar negeri Cina dalam sengketa Laut Cina Selatan menggunakan teori realis ofensif. Dimana teori realis ofensif melihat negara sebagai aktor yang anarki dan setiap negara berusaha menjadi hegemoni sehingga negara dapat menjadi dominan dalam sistem internasional dan mengendalikan kekuatan besar lain di sistem internasional.

Selanjutnya penulis akan menganalisis kebijakan-kebijakan tersebut berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi Cina. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis faktor eskternal Cina yang mempengaruhi kebijakan-kebijakan tersebut melalui *Chinese Dream* Xi Jinping yang memodernisasi militer Cina.

Kata kunci: Cina, Laut cina selatan, Xi Jinping, Realis Ofensif



SUMMARY

This research entitled "China's Foreign Policy in the South China Sea 2014-2018" uses offensive realist theory. In this study, researchers will analyze the background of China's foreign policy in the South China Sea dispute using offensive realist theory. Where the offensive realist theory sees the state as an anarchic actor and each country tries to become a hegemony so that the state can become dominant in the international system and control other major powers in the international system.

Furthermore, the author will analyze the policy based on the factors that influence China. In this study, the authors analyzed the external factors that influenced the policy through Xi Jinping's Chinese Dream of modernizing China's military

Keywords: China, South China Sea, Xi Jinping, Offensive Realist

